

**Puskesmas Ciomas**  
K a b u p a t e n B o g o r

**MANUAL BOOK**  
SARAS 01

**2020**

## I. PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas juga bertanggung jawab untuk memberdayakan dan mendorong peran aktif masyarakat dalam segala bentuk upaya kesehatan. Hal ini perlu dilakukan karena kesehatan bukanlah tanggungjawab pemerintah saja, namun merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat, termasuk swasta.

Pelayanan kesehatan harus dilakukan terhadap seluruh tahapan siklus hidup manusia (*life cycle*), sejak masih dalam kandungan, sampai lahir menjadi bayi, tumbuh menjadi anak balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa muda (usia produktif), dan akhirnya menjadi lanjut usia.

Masa remaja merupakan masa storm and stress, karena remaja mengalami banyak tantangan baik dari diri mereka sendiri (*biopsychosocial factors*) ataupun lingkungan (*environmental factors*). Apabila remaja tidak memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, mereka dapat berakhir pada berbagai masalah kesehatan yang begitu kompleks sebagai akibat dari perilaku berisiko yang mereka lakukan.

Berdasarkan hasil penjarangan yang dilakukan tahun 2017 dan 2018 di wilayah Puskesmas Ciomas dapat terlihat gambaran resiko kesehatan pada pelajar usia 10-18 tahun (SD, SMP, SMA dan sederajat). Sebanyak 40,29% pelajar tidak sarapan, resiko anemia 16,78% , gangguan reproduksi 22,81%, kebersihan 35,92%. Masalah gizi juga perlu mendapat perhatian, seperti yang ditunjukkan dari hasil penjarangan yaitu pada anak usia 6-12 sebanyak 0,96% mengalami kegemukan dan 1,87% kurus.

Kompleksnya permasalahan kesehatan pada remaja, tentunya memerlukan penanganan yang komprehensif dan terintegrasi yang melibatkan semua unsur dari lintas program dan sektor terkait. Kebijakan bidang kesehatan terkait pelayanan kesehatan remaja sebagaimana dimaksud Permenkes Nomor 25 Tahun 2014 ditujukan agar setiap anak memiliki kemampuan berperilaku hidup bersih dan

sehat, memiliki keterampilan hidup sehat, dan keterampilan sosial yang baik sehingga dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja.

## II. LATAR BELAKANG

Puskesmas Ciomas berada di wilayah Kecamatan Ciomas, yang membina 14 Sekolah Dasar, 5 sekolah menengah pertama dan 4 sekolah menengah atas dan sederajat.

Sesuai dengan data penduduk tahun 2018 tentang Angka Partisipasi Murni, tingkat pendidikan SMP sebesar 77,89% dan tingkat pendidikan SMA 59,85%, artinya mereka berada di sekolah dan mendapatkan pembinaan kesehatan melalui UKS, tetapi kadangkala kegiatan tersebut belum cukup untuk memenuhi kebutuhan remaja akan kesehatannya.

Dari data yang sama menunjukkan bahwa sekitar 23% usia SMP dan 41% usia SMA tidak bersekolah, artinya mereka tidak mendapat pembinaan kesehatan seperti anak-anak yang bersekolah. Hal ini menunjukkan begitu besar jumlah remaja yang membutuhkan tempat yang dapat diakses dengan mudah untuk menyelesaikan dan mendiskusikan masalah kesehatannya selain dari fasilitas kesehatan yang sudah tersedia.

Menyikapi hal tersebut, Puskesmas Ciomas mempunyai terobosan baru yang berkaitan dengan masalah remaja melalui SARAS 01 ( Sahabat Remaja Ciomas ). Inovasi ini dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat termasuk remaja dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi remaja untuk meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja di wilayah Puskesmas Ciomas.

Pembentukan SARAS 01 diharapkan dapat menjadi wadah untuk memfasilitasi remaja dalam memahami permasalahan kesehatan remaja, menemukan alternatif pemecahan masalah, membentuk kelompok dukungan remaja, memperluas jangkauan Puskesmas PKPR, terutama bagi remaja yang memiliki keterbatasan akses.

SARAS 01 merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat termasuk remaja dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi remaja untuk meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja.

### **III. TUJUAN**

#### **a. Tujuan Umum**

Mendekatkan akses dan meningkatkan cakupan layanan kesehatan bagi remaja.

#### **b. Tujuan Khusus**

1. Meningkatkan peran remaja dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi posyandu remaja
2. Meningkatkan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)
3. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan remaja tentang kesehatan reproduksi bagi remaja
4. Meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan jiwa dan pencegahan penyalahgunaan Napza
5. Mempercepat upaya perbaikan gizi remaja
6. Mendorong remaja untuk melakukan aktifitas fisik
7. Melakukan deteksi dini dan pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM)
8. Meningkatkan kesadaran remaja dalam pencegahan kekerasan

### **IV. MANFAAT**

#### **a. Bagi Remaja**

1. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang meliputi kesehatan reproduksi remaja, masalah kesehatan jiwa dan pencegahan, penyalahgunaan napza, gizi,aktifitas fisik, pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM), pencegahan kekerasan pada remaja.
2. Mempersiapkan remaja untuk memiliki keterampilan hidup sehat melalui PKHS

3. Aktualisasi diri dalam kegiatan peningkatan derajat kesehatan remaja
- b. Petugas Kesehatan
    1. Mendekatkan akses pelayanan kesehatan dasar pada masyarakat terutama remaja
    2. Membantu remaja dalam memecahkan masalah kesehatan spesifik sesuai dengan keluhan yang dialaminya
  - c. Pemerintah Desa/ Kelurahan, tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi kemasyarakatan lainnya  
Meningkatkan koordinasi dalam pemberian pelayanan secara terpadu sesuai dengan tugas, pokok, fungsi (tupoksi) masing-masing sector
  - d. Keluarga dan Masyarakat
    1. Membantu keluarga dan masyarakat dalam membentuk anak yang mampu berperilaku hidup bersih dan sehat
    2. Membantu keluarga dan masyarakat dalam membentuk anak yang memiliki keterampilan hidup sehari
    3. Membantu keluarga dan masyarakat dalam membentuk anak yang memiliki keterampilan social yang baik sehingga dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

## V. SASARAN

- a. Sasaran Kegiatan Posyandu Remaja:  
Remaja usia 10-18 tahun, laki-laki dan perempuan dengan tidak memandang status pendidikan dan perkawinan termasuk remaja dengan disabilitas.
- b. Sasaran Petunjuk Pelaksanaan:
  1. Petugas kesehatan
  2. Pemerintah desa/kelurahan, tokoh
  3. masyarakat, tokoh agama, organisasi kemasyarakatan lainnya
  4. Pengelola program remaja
  5. Keluarga dan masyarakat
  6. Kader Kesehatan Remaja

## VI. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

Kegiatan Posyandu Remaja dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 2 yaitu kegiatan utama dan kegiatan pengembangan

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan
1	Penyuluhan Kesehatan	
	1) Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)	i. KIE ii. Pelayanan kesehatan
	2) Kesehatan Reproduksi Remaja	i. KIE ( Kesehatan reproduksi dan HIV AIDS ) ii. Pelayanan kesehatan (konseling, merujuk)
	(3) Masalah Kesehatan Jiwa dan Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA	i. KIE ii. Pelayanan Kesehatan
	(4) Gizi	i. KIE ii. Pelayanan Kesehatan
	(5) Aktivitas fisik pada remaja	i. KIE ii. Kegiatan Posyandu Remaja
	(6) Penyakit Tidak Menular (PTM)	i. KIE ii. Pelayanan Kesehatan iii. Konseling faktor risiko PTM v. Merujuk ke fasilitas kesehatan bila ditemukan satu atau lebih faktor risiko Penyakit Tidak Menular
	(7) Pencegahan Kekerasan pada Remaja	i. KIE ii. Pelayanan Kesehatan
	(8) Penyuluhan lain terkait isu kesehatan lain	
2	Kegiatan Pengembangan atau Tambahan	Kegiatan pengembangan dilakukan apabila masyarakat di wilayah tersebut merasa ada masalah kesehatan di luar 8 kegiatan utama yang juga perlu diselesaikan.

## VII. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Kegiatan posyandu remaja dilaksanakan dengan pendekatan penyuluhan luar dan dalam gedung

## VIII. JADWAL TAHAPAN INOVASI DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. Tahapan Inovasi

No.	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1.	Latar Belakang Masalah	Desember 2019- Januari 2020	Penelusuran masalah remaja
2.	Perumusan Ide	Februari 2020	Perumusan ide dari masukan semua pihak / koordinasi dengan Kepala Puskesmas
3.	Perancangan	Februari 2020	Menyusun tim pengelola inovasi dan linsek
4.	Implementasi	Februari 2020	Sosialisasi dan pembentukan SARAS 01

### B. Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal kegiatan SARAS 01 terlampir

## IX. PERAN LINTAS PROGRAM DAN LINTAS SEKTOR

Peran dan program linsek terlampir

## X. PEMBIAYAAN

Anggaran Inovasi Saras 01 dituangkan dalam pembentukan posyandu remaja Saras 01 dan pembinaannya pada Puskesmas Ciomas. Selaku penanggung jawab Inovasi SARAS 01 dalam bentuk posyandu remaja maka bentuk dari dukungannya desa adalah dengan memberikan dukungan dana kegiatan posyandu remaja saras 01

## XI. TATA NILAI

“ SIPP “

## XII. PENCATATAN DAN PELAPORAN

Pencatatan pelaporan dilakukan tiap bulan dengan menggunakan format yang ada di SP3 format LB4 Promkes dan evaluasi dilakukan tiap akhir tahun untuk memenuhi penilaian kinerja puskesmas

## XIII. MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap akhir bulan dalam lokakarya mini bulanan. Evaluasi pelaksanaan kegiatan oleh petugas Promkes bersama pihak yang terkait dengan kegiatan yang dievaluasi pelaksanaan kegiatannya. Selanjutnya petugas Promkes akan segera menyusun laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai format yang sudah ditetapkan dan melaporkannya kepada Penanggung Jawab UKM.

Evaluasi sebaiknya dilakukan di setiap tahap manajerial mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Evaluasi dilakukan pada setiap pertengahan dan akhir tahun untuk menilai proses dan hasil pelaksanaan promosi kesehatan di Puskesmas. Hal tersebut dimaksudkan untuk menilai sejauh mana kemajuan kegiatan dan hasil yang di capai.

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator keberhasilan yang terdiri dari indikator masukan, proses, keluaran dan dampak. Semua indikator tersebut dapat dijadikan sebagai masukan sekaligus bahan untuk perbaikan dan pemanfaatan kegiatan promosi kesehatan di UPT Puskesmas Ciomas.

## XIV. PENUTUP

Demikian kerangka acuan program ini dibuat sebagai pelaksanaan program Promkes di Puskesmas Ciomas.

Mengetahui  
Kepala Puskesmas Ciomas



**Drg. Ulfa Muthia Palar**  
NIP. 19630511193022002







Laporan Pelaksanaan Kegiatan														√		
Rencana Tindak Lanjut (RTL)														√		
Monitoring dan Evaluasi (Mon-ev)														√		

Peran dan Program Linsek SARAS 01

No	KEGIATAN	LINTAS PROGRAM					LINTAS SEKTOR			
		P2M	KESLING	GIZI	PROMKES	KIA	CAMAT	LURAH	PKK	POLSEK
1	Penyuluhan Kesehatan	Koordinasi penyuluhan	Koordinasi jika ditemukan kasus	Koordinasi penyuluhan	Pelaksana program	Pelaksana Kegiatan	Menggerakkan masyarakat	Menggerakkan masyarakat	Menggerakkan masyarakat	Membantu kegiatan
2	Kegiatan Pengembangan atau Tambahan	Tidak ada	Membantu koordinasi dengan lintas sector untuk memperbaiki lingkungan	Koordinasi kegiatan	Pelaksana program	Membantu dalam kegiatan	Menggerakkan masyarakat	Menggerakkan masyarakat	Membantu koordinasi kepada kader-kader	Tidak ada